

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan yang tinggi, oleh karena itu sebuah perusahaan perlu menumbuhkan kinerja karyawan yang kompetitif sehingga perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing terhadap perusahaan lain. Untuk mencapai kinerja yang kompetitif, perusahaan memanfaatkan sumber daya manusia didalamnya. Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam suatu perusahaan yang harus dibentuk untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan tidaklah lepas dari kinerja sumber daya manusia atau karyawannya. Sumber daya manusia memegang peranan yang cukup penting dalam kegiatan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia dituntut untuk dapat menjalankan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan penilaian kinerja untuk mengetahui seberapa jauh karyawan mampu berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan karyawan itu sendiri.

Menurut Robbins (2006) kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Kinerja adalah hasil nyata karyawan dibandingkan dengan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil yang telah ditetapkan sebelumnya dijadikan sebuah acuan untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan tersebut. Kinerja yang baik akan berpengaruh secara langsung terhadap citra perusahaan dimata masyarakat luas. Kinerja karyawan dinilai dari kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini ada PT. Sumber Citra Persada Jombang merupakan perusahaan yang bergerak dalam hal produksi manufaktur sepatu ekspor, didirikan pada bulan Agustus tahun 2014. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Ploso Kabuh Dsn. Pendowo Rt. 04 Rw. 03 Ds.Kabuh Kab. Jombang. Kategori sepatu yang mereka buat antara lain *casual, hicker, sandal, boot, athletic, running, dan tennis*. Ada beberapa merk sepatu yang diproduksi seperti *Your Turn, Disney, Mustang, Palladium, Primigi, dan Cruyft*. Pada penelitian ini difokuskan pada karyawan PT. Sumber Citra Persada bagian produksi karena disinilah pusat kegiatan awal produksi dilakukan.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti pada PT. Sumber Citra Persada bagian produksi mengarah pada beberapa indikasi yang menunjukkan permasalahan dalam kinerja karyawan yang rendah. Gejala-gejala yang terlihat antara lain tidak tercapainya target produksi dan terdapat barang yang rusak tidak sesuai dengan model atau pola. Ini mengakibatkan realisasinya belum mencapai target yang telah ditentukan

perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai hasil produksi dari target yang ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Produksi PT. Sumber Citra Persada**

Bulan	Target Produksi (pasang)	Realisasi (pasang)	Ketercapaian
Januari	58.000	56.390	belum tercapai
Februari	58.000	56.000	belum tercapai
Maret	58.000	50.303	belum tercapai
April	58.000	49.980	belum tercapai

**Sumber: Produksi tahun 2017 PT. Sumber Citra Persada**

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan pencapaian produksi sepatu yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Terlihat pada beberapa bulan terjadi realisasi yang tidak mencapai target yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Serta hasil kualitas produksi yang rendah yaitu terdapat barang produksi yang rusak. Berikut adalah data jumlah barang rusak PT. Sumber Citra Persada Jombang tahun 2017

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Barang Rusak PT. Sumber Citra Persada Jombang Tahun 2017**

No.	Bulan	Jumlah Barang Produksi yang rejelek (pasang)	Jumlah barang rusak yang benar-benar tidak bisa dipakai (pasang)	Presentase
1.	Januari	1.610	61	37%
2.	Februari	2.000	76	38 %
3.	Maret	7.697	296	38 %
4.	April	8.020	308	38 %

**Sumber : PT. Sumber Citra Persada Jombang Tahun 2017**

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa barang produksi yang rusak mencapai 741 dari 19.327 jumlah barang produksi pada periode bulan

Januari-April tahun 2017. Sehingga perlu adanya peningkatan kualitas barang produksinya agar tidak mudah mengalami kerusakan dan jumlah barang yang rusak dapat diminimalisir.

Berdasarkan data-data diatas mengindikasikan kinerja karyawan belum optimal. Hal tersebut diukur melalui belum tercapainya hasil produksi dan hasil kualitas barang pekerjaan yang masih rendah yaitu terdapat barang produksi yang rusak.

Terdapat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan antara lain melalui pelatihan kerja, disiplin kerja, kompensasi, motivasi kerja, lingkungan kerja fisik, kesempatan kerja, komunikasi internal dan eksternal. Penelitian terdahulu dari Oktaviana Nanda Budi Lestari (2015) tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan perlu adanya motivasi, gaya kepemimpinan serta lingkungan kerja fisik yang baik. Serta penelitian dari Ririvega Kasendra (2013) tentang Kompensasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil pengamatan dan wawancara sementara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada Penurunan kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada diduga dipengaruhi rendahnya pemberian kompensasi. Menurut Bachrun (2011) kompensasi adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan yang

melakukan suatu pekerjaan diluar tugas pokoknya atau melebihi target dari pekerjaan yang menjadi tugasnya. Dari hasil wawancara pada beberapa karyawan bagian produksi menganggap bahwa selama ini pemberian upah yang di terima masih rendah, pemberian upah karyawan yang tidak sesuai dengan harapan karyawan.

Selain pemberian kompensasi yang rendah ,menurunnya kinerja diduga dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik. Menurut Nitisemito (1999) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya. Berdasarkan wawancara pada beberapa karyawan turunnya kinerja karyawan diduga dari lingkungan kerja fisik yang terdapat pada PT. Sumber Citra Perasada dirasa karyawan tidak nyaman. Ruangan tempat kerja karyawan yang masih kurang memadai seperti lampu pencahayaan yang kurang terang membuat karyawan tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu sirkulasi udara didalam ruangan kerja tidak baik meskipun dilengkapi *blower*.

Fenomena lain yang terkait dengan menurunnya kinerja karyawan PT. Sumber Citra Persada diduga dari motivasi karyawan yang masih rendah. Menurut Robbins dan Coulter (2010) motivasi adalah proses dimana seorang mendapatkan energi, diarahkan, berkelanjutan menuju tercapainya suatu tujuan. Dari hasil wawancara peneliti kepada karyawan bagian produksi, perusahaan kurang memberikan kesempatan kerja bagi karyawan untuk mengembangkan potensi diri melalui pelatihan. Selain itu masih

kurangnya pengakuan perusahaan tentang pengabdian karyawan selama bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut yang berjudul: “ **Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Citra Persada bagian Produksi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Beberapa faktor yang diduga menunjukkan permasalahan dalam kinerja karyawan yang rendah antara lain kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Citra Persada ?
2. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Citra Persada ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Sumber Citra Persada ?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kiranya penulis membatasi pokok permasalahan, agar mendapatkan suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan. Pembatasan Masalah meliputi:

1. Penelitian dilakukan di PT. Sumber Citra Persada Jombang pada karyawan bagian produksi.
2. Objek yang diteliti adalah tentang pengaruh kompensasi, lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi terhadap Kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap Kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap Kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan maka manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini adapun hal-hal yang dapat dipelajari dan juga sebagai bahan pengkajian yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan kompensasi, lingkungan kerja fisik, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi perusahaan bagaimana menerapkan kompensasi, lingkungan kerja fisik, motivasi kerja dan kinerja karyawan yang baik.